

**Pengaruh Manajemen Laba, Intensitas Aset Tetap, Intensitas Persediaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Farmasi Dan Kesehatan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2016-2021**

Weny Wijayanti<sup>1</sup>, As'ad Isma<sup>2</sup>, Syahril Ahmad<sup>3</sup>

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

E-mail: [weniwjnt@gmail.com](mailto:weniwjnt@gmail.com)<sup>1</sup>, [asadisma@uinjambi.ac.id](mailto:asadisma@uinjambi.ac.id)<sup>2</sup>, [ssyahrilahmadd@gmail.com](mailto:ssyahrilahmadd@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstract**

*This study aims to find out how the influence of earnings management, fixed asset intensity, inventory intensity and company age has on tax avoidance in pharmaceutical and health companies listed on the Indonesian Islamic stock index (ISSI) for the 2016-2021 period. The sampling technique in this study used purposive sampling. Obtained as many as 6 companies with total data for 6 years, namely 36 data that became the sample in this study. This research is a quantitative research using secondary data. The analysis technique used in this study is panel data regression analysis processed with the E-Views 12 application. The results of this study partially indicate that earnings management variables have no effect on tax avoidance, fixed asset intensity has a positive and significant effect on tax avoidance, while the intensity of inventory and company age have a negative and significant effect on tax avoidance. This study also simultaneously shows that the variables of earnings management, fixed asset intensity, inventory intensity and company age have an influence on tax avoidance in pharmaceutical and health companies listed on the Indonesian Islamic stock index (ISSI) for the 2016-2021 period with a coefficient of determination for the model this is 87.80%.*

**Keywords:** *Earnings Management, Fixed Asset Intensity, Inventory Intensity, Firm Age, Tax Avoidance.*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh manajemen laba, intensitas aset tetap, intensitas persediaan dan umur perusahaan terhadap tax avoidance pada perusahaan farmasi dan kesehatan yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia (ISSI) periode 2016-2021. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Diperoleh sebanyak 6 perusahaan dengan jumlah data selama 6 tahun yaitu 36 data yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel yang diolah dengan aplikasi E-Views 12. Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa variabel manajemen laba tidak berpengaruh terhadap tax avoidance, intensitas aset tetap berpengaruh positif dan signifikan terhadap tax avoidance, sedangkan intensitas persediaan dan umur perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tax avoidance. Penelitian ini juga secara simultan menunjukkan bahwa variabel manajemen laba, intensitas aset tetap, intensitas persediaan dan umur perusahaan memiliki pengaruh terhadap tax avoidance pada perusahaan farmasi dan kesehatan yang terdaftar di indeks

saham syariah Indonesia (ISSI) periode 2016-2021 dengan nilai koefisien determinasi untuk model ini adalah sebesar 87,80%.

**Kata Kunci:** Manajemen Laba, Intensitas Aset Tetap, Intensitas Persediaan, Umur Perusahaan, Tax Avoidance.

## **I. LATAR BELAKANG**

Salah satu sumber penyumbang pendapatan terbesar bagi sebuah negara, utamanya negara berkembang adalah pajak. Bagi Indonesia, penerimaan negara yang berasal dari pajak masih menjadi yang terbesar yaitu sekitar 80% dari total penerimaan pemerintah. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2007, pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.<sup>1</sup> Sehingga pajak diharapkan dapat digunakan dalam pembiayaan kebutuhan negara dan untuk melakukan pembangunan nasional.

Bagi pemerintah pajak merupakan sumber pendapatan bagi negara, sedangkan bagi perusahaan pajak adalah beban yang akan mengurangi beban bersih. Perbedaan kepentingan dari pemerintah yang menginginkan penerimaan pajak yang besar dan kontinyu tentu bertolak belakang dengan kepentingan perusahaan yang menginginkan pembayaran pajak seminimal mungkin.<sup>2</sup> Salah satunya dengan melakukan *tax avoidance* yang menunjukkan rendahnya kesadaran untuk membayar pajak dan rendahnya tingkat kepatuhan pajak di Indonesia. *Tax Avoidance* ini secara langsung mempengaruhi erosi basis pajak yang menimbulkan ketidakadilan dan penurunan efisiensi sistem perpajakan.

*Tax Avoidance* merupakan suatu skema penghindaran pajak dengan tujuan mengurangi beban pajak dengan memanfaatkan celah peraturan perpajakan secara legal. Perusahaan menggunakan celah peraturan perpajakan untuk mendapatkan keuntungan. Penghindaran pajak bersifat legal karena tidak melanggar ketentuan perpajakan. Menurut OECD (*Organization of Economic Co-operation and Development*), *tax avoidance* merupakan usaha yang dilakukan wajib pajak dengan tujuan mengurangi pajak terutang.

---

<sup>1</sup> Mardiasmo, *Perpajakan* (Yogyakarta: ANDI, 2019), 5.

<sup>2</sup> Sri Yunawati, "Pengaruh Komite Audit Dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak," *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Pemerintah* 3, no. 1 (2021): 2.

Hal tersebut walaupun tidak melanggar hukum (*the letter of the law*), namun berlawanan dengan tujuan adanya peraturan perpajakan (*the spirit of the law*).<sup>3</sup>

Praktik *tax avoidance* yang dilakukan perusahaan di Indonesia akan berdampak pada penurunan pencapaian penerimaan pajak. Penurunan persentase pencapaian penerimaan pajak dipicu oleh banyaknya perusahaan yang melakukan *tax avoidance*. Pajak menjadi beban perusahaan karena dapat mengurangi laba. Oleh karena itu, melakukan *tax avoidance* menjadi cara perusahaan untuk mengurangi pembayaran pajaknya ke kas negara. Perusahaan memanfaatkan celah-celah dalam peraturan perpajakan sebagai salah satu tindakan legal dalam penghindaran pajak untuk mengurangi beban pajak yang terutang.

Adapun pengukuran *tax avoidance* pada penelitian ini menggunakan *cash effective tax rate* (CETR). CETR adalah kas yang dikeluarkan untuk pembayaran pajak dibagi dengan laba sebelum pajak. pengukuran ini digunakan karena diasumsikan bisa lebih baik menggambarkan adanya aktivitas *tax avoidance*, karena CETR tidak berpengaruh dengan adanya estimasi seperti perlindungan pajak. Jika *cash effective tax rate* (CETR) dibawah 25% akan mengakibatkan adanya indikasi bahwa objek melakukan penghindaran pajak, dan apabila *cash effective tax rate* (CETR) lebih dari 25% dikategorikan tidak melakukan penghindaran pajak.<sup>4</sup>

## **II. LANDASAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS**

### **1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

Menurut Watts dan Zimmerman, teori agensi adalah teori yang menyatakan adanya hubungan antara pihak yang memberi wewenang dan pihak yang menerima wewenang (*agent*). Konsep teori keagenan didasari permasalahan keagenan yang muncul ketika pengurusan suatu perusahaan terpisah dari kepemilikannya. Perusahaan merupakan peran yang memberikan kesempatan kepada berbagai partisipan untuk berkontribusi dalam bentuk modal, keahlian serta tenaga kerja dalam rangka memaksimalkan keuntungan jangka panjang. Partisipan-partisipan yang berkontribusi pada modal disebut sebagai pemilik (prinsipal). Partisipan-partisipan

---

<sup>3</sup> Suparna Wijaya dan Fitriyan Dwi, *Penghindaran Pajak* (Tangerang Selatan: Guepedia, 2021), 21.

<sup>4</sup> Wirmie Eka Putra, dkk., *Corporate Social Responsibility & Tax Avoidance (Perspektif Perusahaan Syariah)* (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2022), 75.

yang berkontribusi dalam keahlian dan tenaga kerja disebut pengelola perusahaan atau manajer perusahaan (agen). Adanya dua partisipan tersebut (prinsipal dan agen) menyebabkan timbulnya permasalahan tentang peran yang harus dibentuk untuk menelaraskan kepentingan yang berbeda di antara keduanya.<sup>5</sup>

Teori keagenan ini mendeskripsikan mengenai hubungan antara dua pihak saling memiliki kepentingan yang bertolak belakang. Seluruh pihak akan berkeinginan mengambil suatu tindakan yang berlandaskan atas kepentingan individu. Suatu perusahaan dalam menggapai tujuan serta target perusahaan terdapat pihak-pihak yang memiliki kepentingan berbeda-beda. Teori keagenan muncul dilatarbelakangi oleh adanya perbedaan atau konflik kepentingan antara pihak prinsipal dan pihak agen.<sup>6</sup>

Hubungan keagenan antara prinsipal dan manajer dapat memicu adanya asimetris informasi dimana manajemen sebagai pihak yang memiliki akses langsung terhadap informasi perusahaan tidak mengungkapkan beberapa informasi kepada pihak eksternal perusahaan termasuk kepada pemilik saham sebagai prinsipal. Konflik ini tidak terlepas dari kecenderungan manajer untuk mencari keuntungan sendiri (*moral hazard*) dengan mengorbankan kepentingan pihak lain. Permasalahan keagenan yang terjadi antara pemilik saham dengan manajer menimbulkan biaya ekuitas (*equity agency cost*). Terdapat tiga macam biaya keagenan yaitu : (a) biaya *monitoring*; (b) biaya *bonding*; dan (c) *residual loss*.<sup>7</sup>

Hubungan antara teori keagenan dengan penelitian ini yaitu adanya perbedaan kepentingan yang terjadi antara dalam proses pemungutan pajak, dimana pemerintah sebagai prinsipal yang ingin memaksimalkan pemungutan pajak sedangkan wajib pajak dalam hal ini perusahaan sebagai agen yang menginginkan pembayaran pajak dalam jumlah seminimal mungkin untuk memperoleh keuntungan sebesar-besarnya. Oleh karena itu perusahaan akan berusaha seminimal mungkin untuk meminimalkan beban pajak yang harus dibayar, salah satu caranya adalah dengan melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang memanfaatkan kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam ketentuan perundang-undangan perpajakan. Hal ini menyebabkan

---

<sup>5</sup> Ernie Hendrawaty, *Excess Cash Dalam Perspektif Teori Keagenan* (Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja (AURA), 2017), 27.

<sup>6</sup> Shifa Dwi Rahmawati dan Masripah, *Monograf Penghindaran Pajak* (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2022), 8.

<sup>7</sup> Hamonangan Siallagan, *Teori Akuntansi Edisi Pertama* (Medan: LPPM UHN Press, 2020), 247.

timbulnya konflik kepentingan atau masalah agensi antara perusahaan sebagai wajib pajak dan pemerintah sebagai pemungut pajak.

## **2. Teori Akuntansi Positif**

Teori akuntansi positif berkembang seiring kebutuhan untuk menjelaskan dan memprediksi realitas praktik akuntansi yang ada di dalam masyarakat. Teori akuntansi positif berusaha untuk menjelaskan fenomena akuntansi yang diamati berdasarkan pada alasan-alasan yang menyebabkan terjadinya suatu peristiwa. Dengan kata lain, *Positive Accounting Theory* (PAT) dimaksudkan untuk menjelaskan dan memprediksi konsekuensi yang terjadi jika manajer menentukan pilihan tertentu. Penjelasan dan prediksi dalam PAT didasarkan pada proses kontrak (*contracting process*) atau hubungan keagenan (*agency relationship*) antara manajer dengan kelompok lain seperti investor, kreditor, auditor, pihak pengelola pasar modal dan institusi pemerintah (Watts dan Zimmerman).<sup>8</sup> Tujuan dari teori akuntansi positif adalah untuk dapat menjelaskan dan memprediksi praktik akuntansi yang dilakukan oleh perusahaan.

## **III. METODE PENELITIAN**

### **A. Metode dan Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>9</sup> Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah dan mendapatkan informasi lebih luas tentang suatu fenomena dengan menggunakan tahap-tahap pendekatan kuantitatif.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Nelly Ervina, dkk., *Teori Akuntansi* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2020), 67.

<sup>9</sup> *Ibid.*, 35.

<sup>10</sup> Ratna Wijayanti, Noviansyah, dan Riza, *Metode Penelitian Kuantitatif (Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen)* (Jawa Timur: Widya Gama Press, 2021), 13.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Seiring dengan perkembangan perekonomian berbasis syariah di Indonesia, perusahaan farmasi tidak hanya terdaftar dalam indeks Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini berfokus pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Indeks Saham Syariah Indonesia adalah salah satu indeks saham yang ada di Indonesia yang mencerminkan keseluruhan jenis saham-saham yang memenuhi kriteria syariah. Serta kegiatan, jenis usaha, dan cara pengelolaannya berdasarkan prinsip syariah di pasar modal. Waktu dalam penelitian ini adalah periode 2016-2021 menggunakan laporan keuangan tahunan perusahaan.

## **C. Jenis dan Sumber Data**

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang didapat secara tidak langsung dari objek penelitian karena melalui media perantara. Data yang digunakan dalam penelitian berasal dari laporan tahunan (*annual report*) yang dipublikasikan dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan farmasi dan kesehatan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Yang mana pada laporan keuangan tahunan pada perusahaan-perusahaan tersebut menyediakan informasi yang lengkap mengenai variabel-variabel yang dibutuhkan dalam penelitian, seperti rasio-rasio keuangan dan laporan arus kas perusahaan.

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>11</sup> Populasi penelitian ini adalah 19 Perusahaan Farmasi dan Kesehatan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2016-2021.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2018), 148.

## **2. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk sampel yang diambil dari populasi harus *representatif* (mewakili).<sup>12</sup> Sampel penelitian diambil setelah memenuhi beberapa kriteria yang berlaku dan telah disesuaikan dengan tujuan penelitian.

## **IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Pada penelitian ini indikator yang digunakan untuk memprediksikan kondisi *Tax Avoidance* adalah Manajemen Laba, Intensitas Aset Tetap, Intensitas Persediaan dan Umur Perusahaan. Objek yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan farmasi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). ISSI menjadi salah satu indeks saham yang dapat memberikan peluang investasi dan sumber pembiayaan dalam upaya mendukung Ekonomi Nasional. Berdasarkan kriteria dengan menggunakan *purposive sampling*, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 6 perusahaan dari 19 perusahaan farmasi dan kesehatan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2016-2021. Gambaran umum masing-masing perusahaan farmasi sebagai berikut :

#### **1. PT. Kimia Farma Tbk (KAEF)**

PT Kimia Farma Tbk didirikan pada tanggal 18 tanggal 16 Agustus 1971 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang industri, pertambangan, perdagangan besar dan eceran, aktivitas kesehatan manusia, penyediaan akomodasi, pendidikan, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, aktivitas keuangan dan asuransi, pertanian, informasi dan komunikasi dan aktivitas jasa lainnya. Pada tanggal 14 Juni 2001, Perusahaan untuk melakukan penawaran umum atas 500.000.000 saham seri B kepada masyarakat dan 54.000.000 saham seri B kepada karyawan dan manajemen. Pada tanggal 4 Juli 2001, seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Ibid., 149.

<sup>13</sup> "KAEF\_Annual Report 2021.pdf," diakses 22 Januari 2023, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## **2. PT. Kalbe Farma Tbk (KLBF)**

PT Kalbe Farma Tbk didirikan pada tanggal 10 September 1966 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1966. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi, antara lain usaha dalam bidang farmasi, perdagangan dan perwakilan. Saat ini, Perusahaan terutama bergerak dalam bidang pengembangan, pembuatan dan perdagangan sediaan farmasi termasuk obat untuk manusia dan produk konsumsi kesehatan. Pada tanggal 30 Juli 1991, perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 20.000.000 dengan seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.<sup>14</sup>

## **3. PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MIKA)**

PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk didirikan pada tanggal 3 Januari 1995 dan mulai beroperasi komersial pada tahun 1995. Ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan jasa konsultasi bisnis dan manajemen termasuk jasa manajemen rumah sakit. Pada tanggal 12 Maret 2015, Perusahaan memperoleh melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 261.913.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 17.000 per saham. Pada tanggal 24 Maret 2015, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.<sup>15</sup>

## **4. PT Prodia Widyahusada Tbk (PRDA)**

PT Prodia Widyahusada Tbk didirikan pada tanggal 8 Pebruari 1988 dan Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1988. Ruang lingkup perusahaan adalah bergerak dalam bidang kesehatan dengan melaksanakan kegiatan usaha seperti mendirikan klinik, laboratorium kesehatan, pengelolaan rumah sakit, pusat penelitian dan pendidikan perawat serta menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan masyarakat. Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah menyediakan jasa pemeriksaan kesehatan. Pada tahun 2016, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal di Bursa Efek Indonesia sejumlah 187.500.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp6.500 per saham.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> “KLBF\_Annual Report 2021.pdf,” diakses 22 Januari 2023, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

<sup>15</sup> “MIKA\_Annual Report 2021.pdf,” diakses 22 Januari 2023, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

<sup>16</sup> “PRDA\_Annual Report 2021.pdf,” diakses 22 Januari 2023, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

**5. PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO)**

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk didirikan pada 21 tanggal 18 Maret 1975 dan Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1975. Kegiatan usaha Perusahaan antara lain menjalankan usaha dalam bidang industri jamu yang meliputi industri obat-obatan (farmasi), jamu, kosmetika, minuman dan makanan yang berkaitan dengan kesehatan, perdagangan, pengangkutan darat, jasa, pengolahan air limbah, perkebunan dan percetakan. Pada tanggal 10 Desember 2013, Perusahaan melakukan penawaran umum sebanyak 1.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp580 (dalam nilai penuh) per saham. Pada tanggal 18 Desember 2013, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.<sup>17</sup>

**6. PT. Tempo Scan Pacific Tbk (TSPC)**

PT Tempo Scan Pacific Tbk didirikan pada tanggal 20 Mei 1970 dan Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1970. Ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan bergerak dalam bidang usaha farmasi. Tanggal 24 Mei 1994, Perusahaan menawarkan sejumlah 17.500.000 saham baru kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran Rp8.250 setiap saham.<sup>18</sup>

**B. Hasil Penelitian**

**1. Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan dan memberikan gambaran tentang karakteristik data, nilai rata-rata (mean), nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi. Dibawah ini adalah tabel yang menunjukkan hasil dari statistik deskriptif atas variabel-variabel yang digunakan.

---

<sup>17</sup> "SIDO\_Annual Report 2021.pdf," diakses 22 Januari 2023, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

<sup>18</sup> "TSPC\_Annual Report 2021.pdf," diakses 22 Januari 2023, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

**Tabel .1**  
**Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

	CETR	DA	IAT	IP	AGE
Mean	0.307748	-0.012916	0.326923	0.111881	41.00000
Median	0.223620	-0.011679	0.316494	0.125803	45.50000
Maximum	0.763617	0.070778	0.535359	0.219651	55.00000
Minimum	0.111517	-0.114244	0.017719	0.007823	21.00000
Std. Dev.	0.195354	0.039947	0.108253	0.079682	10.72514
Skewness	1.266900	-0.365847	-0.296919	-0.174735	-0.603728
Kurtosis	3.080224	2.919452	3.639111	1.403319	1.864961
Jarque-Bera Probability	9.639860 0.008067	0.812797 0.666045	1.141661 0.565056	4.007281 0.134843	4.119394 0.127493
Sum	11.07892	-0.464963	11.76924	4.027718	1476.000
Sum Sq. Dev.	1.335706	0.055850	0.410153	0.222225	4026.000
Observations	36	36	36	36	36

Sumber : Hasil *output* Eviews 12 (2023)

Penelitian ini menjelaskan pengaruh manajemen laba, intensitas aset tetap, intensitas persediaan dan umur perusahaan terhadap *tax avoidance*. Berdasarkan tabel diatas diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Jumlah penelitian (observasi) dalam penelitian ini sebanyak 36 sampel, yang diambil dari 6 perusahaan dan pada tiap-tiap perusahaan diambil 6 tahun yaitu pada tahun 2016-2021. Adapun hasil dari analisis statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

a. *Tax Avoidance* (CETR)

Variabel *tax avoidance* menggunakan jenis pengukuran CETR yang dirumuskan dengan pembayaran pajak dibagi laba sebelum pajak, memiliki nilai minimum sebesar 0.111517 persen diperoleh pada PT Prodia Widyahusada Tbk tahun 2020, dan nilai maksimum sebesar 0.763617 persen pada perusahaan PT. Tempo Scan Pacific Tbk tahun 2019. Nilai rata-rata (*mean*) variabel *tax avoidance* sebesar 0.307748 dan memiliki nilai standar deviasi sebesar 0.1915354.

b. Manajemen Laba (DA)

Variabel manajemen laba menggunakan jenis pengukuran DA (*discretionary accruals*) yang dipercaya lebih baik dalam mendeteksi manajemen laba daripada model lain, yang memiliki nilai minimum -0.144244 oleh PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk pada tahun 2021 dan nilai maksimum sebesar 0.070778 oleh PT

Kimia Farma Tbk pada tahun 2017. Nilai rata-rata (*mean*) variabel manajemen laba sebesar -0.012916 dan memiliki nilai standar deviasi sebesar 0.039947.

c. Intensitas Aset Tetap (IAT)

Variabel intensitas aset tetap memiliki nilai minimum sebesar 0.017719 yaitu pada perusahaan PT. Tempo Scan Pacific Tbk tahun 2020 dan nilai maksimum sebesar 0.219651 oleh pada tahun 2020. Nilai rata-rata (*mean*) variabel intensitas aset tetap sebesar 0.326923 dan memiliki nilai standar deviasi sebesar 0.108253.

d. Intensitas Persediaan (IP)

Variabel intensitas persediaan memiliki nilai minimum sebesar 0.079682 yaitu pada PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk tahun 2018 dan nilai maksimum sebesar 0.219651 oleh PT Kalbe Farma Tbk pada tahun 2016. Nilai rata-rata (*mean*) variabel intensitas persediaan sebesar 0.111881 dan memiliki nilai standar deviasi sebesar 0.079682.

e. Umur Perusahaan (AGE)

Variabel umur perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 21.00000 yaitu pada PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk tahun 2016 dan nilai maksimum sebesar 55.00000 oleh perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk pada tahun 2021. Nilai rata-rata (*mean*) variabel umur perusahaan sebesar 47.00000 dan memiliki nilai standar deviasi sebesar 10.72514.

## **2. Analisis Regresi Data Panel**

### **a. Penentuan Model Estimasi**

Model regresi data panel mengharuskan dilakukannya pengujian untuk menentukan model estimasi yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam data panel itu sendiri terdapat tiga parameter yang dapat digunakan, yaitu CEM, FEM dan REM. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan software *Eviews 12*, didapatkan hasil dari model estimasi sebagai berikut:

#### **1) Common Effect Model (CEM)**

Merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel. Berikut merupakan hasil estimasi *fixed effect model*

:

**Tabel .2**  
**Hasil Common Effect Model**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.240040	0.201839	1.189264	0.2434
DA	-0.514706	0.922487	-0.557955	0.5809
IAT	0.003607	0.294512	0.012248	0.9903
IP	1.749931	1.074673	1.628337	0.1136
AGE	-0.003315	0.007479	-0.443226	0.6607
R-squared	0.257230	Mean dependent var		0.307748
Adjusted R-squared	0.161388	S.D. dependent var		0.195354
S.E. of regression	0.178896	Akaike info criterion		-0.475773
Sum squared resid	0.992123	Schwarz criterion		-0.255840
Log likelihood	13.56391	Hannan-Quinn criter.		-0.399010
F-statistic	2.683912	Durbin-Watson stat		0.398405
Prob(F-statistic)	0.049669			

Sumber : Hasil *output* Eviews 12 (2023)

## 2) Fixed Effect Model (FEM)

FEM menggunakan teknik *variable dummy* untuk menemukan perbedaan intersep antar perusahaan. Pada model fixed effect masing-masing konstanta individu akan dibedakan walaupun koefisien (slope) pada masing-masing variabel independen akan sama (tetap). Berikut merupakan hasil estimasi *fixed effect model* :

**Tabel .3**  
**Hasil Fixed Effect Model**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.177947	0.387080	3.043159	0.0053
DA	0.156385	0.382063	0.409317	0.6857
IAT	0.795084	0.170394	4.666158	0.0001
IP	-2.090106	0.884494	-2.363054	0.0259
AGE	-0.021811	0.008359	-2.609180	0.0149
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.909381	Mean dependent var		0.307748
Adjusted R-squared	0.878013	S.D. dependent var		0.195354
S.E. of regression	0.068230	Akaike info criterion		-2.301722
Sum squared resid	0.121040	Schwarz criterion		-1.861856
Log likelihood	51.43099	Hannan-Quinn criter.		-2.148197
F-statistic	28.99074	Durbin-Watson stat		1.833824
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Hasil *output* Eviews 12 (2023)

**3) *Random Effect Model (REM)***

REM akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model *Random Effect Model* perbedaan intersep diakomodasi oleh *error terms* masing-masing perusahaan. *Random Effect Model* dikenal juga sebagai *Error Component Model (ECM)* atau teknik *Generalized Least Square (GLS)*. Dengan menggunakan teknik *Generalized Least Square (GLS)*, maka gejala atau pun masalah heteroskedastisitas dianggap terpenuhi. Hal tersebut dikarenakan GLS merupakan salah satu metode yang digunakan untuk memperbaiki permasalahan heteroskedastisitas. Berikut merupakan hasil estimasi *random effect model* :

**Tabel .4**  
**Hasil *RandomEffect Model***

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.314019	0.266170	1.179766	0.2471
DA	0.280993	0.378255	0.742866	0.4632
IAT	0.794135	0.168728	4.706603	0.0000
IP	-0.523452	0.708190	-0.739141	0.4654
AGE	-0.004968	0.006021	-0.825211	0.4156
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.239042	0.9247
Idiosyncratic random			0.068230	0.0753
Weighted Statistics				
R-squared	0.423544	Mean dependent var		0.035620
Adjusted R-squared	0.349163	S.D. dependent var		0.093610
S.E. of regression	0.075519	Sum squared resid		0.176797
F-statistic	5.694227	Durbin-Watson stat		1.304060
Prob(F-statistic)	0.001481			
Unweighted Statistics				
R-squared	-0.812726	Mean dependent var		0.307748
Sum squared resid	2.421269	Durbin-Watson stat		0.095220

Sumber : Hasil *output* Eviews 12 (2023)

**b. Pemilihan Model Regresi**

Dari model estimasi parameter common effect, fixed effect, dan random effect kemudian akan dipilih model manakah yang tepat untuk digunakan dalam penelitian ini. Untuk memilih model terbaik dapat dilakukan dengan Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Breusch-Pagan Lagrange Multiplier, dilakukan dengan cara sebagai berikut :

### 1) Uji Chow/*Likelihood Ratio Test*

Uji Chow adalah pengujian yang dilakukan untuk memilih Common Effect Model atau Fixed Effect Model. Hasil uji Chow dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel .5**

**Hasil Uji Chow/*Likelihood Ratio Test***

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	37.422640	(5,26)	0.0000
Cross-section Chi-square	75.734170	5	0.0000

Sumber : Hasil *output* Eviews 12 (2023)

Hipotesis :

$H_0 = \text{Common Effect Model}$

$H_a = \text{Fixed Effect Model}$

Dari hasil Uji Chow pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai probabilitas untuk cross-section chi square yaitu diperoleh sebesar, 0,0000 yang nilainya  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Fixed Effect Model* lebih tepat dibandingkan dengan *Common Effect Model* untuk penelitian ini.

### 2) Uji Hausman

Uji Hausman adalah pengujian yang dilakukan untuk memilih apakah akan menggunakan *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model*. Hasil dari uji hausman dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel .6**

**Hasil Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	10.976932	4	0.0268

Sumber : Hasil *output* Eviews 12 (2023)

Hipotesis:

$H_0 = \text{Random Effect Model}$

Ha = Fixed Effect Model

Berdasarkan hasil Uji Hausman pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai probabilitas untuk Cross-Section Random yaitu diperoleh sebesar, 0,0 yang nilainya < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Fixed Effect Model* yang lebih tepat dibandingkan dengan *Random Effect Model* untuk penelitian ini.

Dari hasil pengujian Uji Chow dan Uji Hausman dapat diketahui bahwa dari kedua uji tersebut menunjukkan bahwa model yang paling tepat untuk digunakan dalam uji regresi data panel yaitu *Fixed Effect Model*. Berikut interpretasi hasil dari permodelan Fixed Effect Model :

**Tabel .7**  
**Interprestasi Hasil Fixed Effect Model (FEM)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.177947	0.387080	3.043159	0.0053
DA?	0.156385	0.382063	0.409317	0.6857
IAT?	0.795084	0.170394	4.666158	0.0001
IP?	-2.090106	0.884494	-2.363054	0.0259
AGE?	-0.021811	0.008359	-2.609180	0.0149
Fixed Effects (Cross)				
KAEF--C	0.286419			
KLBF--C	0.337735			
MIKA--C	-0.741699			
PRDA--C	-0.472185			
SIDO--C	-0.146118			
TSPC--C	0.735848			
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.909381	Mean dependent var	0.307748	
Adjusted R-squared	0.878013	S.D. dependent var	0.195354	
S.E. of regression	0.068230	Akaike info criterion	-2.301722	
Sum squared resid	0.121040	Schwarz criterion	-1.861856	
Log likelihood	51.43099	Hannan-Quinn criter.	-2.148197	
F-statistic	28.99074	Durbin-Watson stat	1.833824	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Hasil *output* Eviews 12 (2023)

Hasil regresi menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel manajemen laba (DA) sebesar 0,156385, koefisien regresi variabel intensitas aset tetap (IAT) sebesar 0,795084, koefisien regresi variabel intensitas persediaan (IP) sebesar -2,090106, dan koefisien regresi variabel umur perusahaan (AGE) sebesar -0,021811.

Nilai probabilitas untuk variabel manajemen laba (DA) yaitu sebesar 0,6857 menunjukkan bahwa variabel ini tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Sementara variabel lainnya yaitu intensitas aset tetap (IAT) yaitu sebesar 0,0001, intensitas persediaan (IP) memiliki probabilitas sebesar 0,0259 dan variabel umur perusahaan memiliki probabilitas sebesar 0,0149 menunjukkan bahwa variabel-variabel ini berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

Nilai R-Squared sebesar 0,9090381 yang berarti bahwa secara simultan variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dapat dijelaskan dalam model ini sebesar 90,90% dan selebihnya dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Berikut adalah estimasi persamaan regresi dari Fixed Effect Model :

$$\text{CETR} = 1,177947 + 0,156385 \text{ DA} + 0,795084 \text{ IAT} \\ - 2,090106 \text{ IP} - 0,021811 \text{ AGE}$$

Bedasarkan hasil estimasi model diatas adalah jika terjadi perubahan antara variabel manajemen laba, intensitas aset tetap, intensitas persediaan dan umur perusahaan, baik antar perusahaan maupun antar waktu, maka nilai konstanta sebesar 1,177947. Artinya jika seluruh variabel independen tetap dan tidak mengalami perubahan, maka *tax avoidance* meningkat sebesar 1,177947.

Nilai koefisien regresi manajemen laba sebesar 0,156385, hal ini diartikan apabila terjadi peningkatan manajemen laba sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka *tax avoidance* akan meningkat sebesar 0,156385. Sebaliknya apabila manajemen laba mengalami penurunan maka *tax avoidance* akan menurun sebesar 0,156385.

Nilai koefisien intensitas aset tetap yaitu sebesar 0,795084. Artinya jika intensitas aset tetap mengalami peningkatan sedangkan variabel lainnya konstan, maka *tax avoidance* akan meningkat sebesar 0,795084. Dan sebaliknya jika intensitas aset tetap menurun, maka *tax avoidance* akan mengalami penurunan sebesar 0,795084.

Nilai koefisien intensitas persediaan sebesar  $-2,090106$ , artinya apabila terjadi peningkatan intensitas persediaan sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka *tax avoidance* akan mengalami penurunan sebesar  $2,090106$ , sebaliknya apabila terjadi penurunan intensitas persediaan maka *tax avoidance* akan mengalami peningkatan sebesar  $2,090106$ .

Nilai koefisien umur perusahaan adalah sebesar  $-0,021811$ , hal ini diartikan apabila umur perusahaan meningkat dan variabel lainnya konstan, maka *tax avoidance* menurun sebesar  $0,021811$ . Sebaliknya jika umur perusahaan menurun, maka nilai *tax avoidance* meningkat sebesar  $0,021811$ .

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Penelitian ini berusaha untuk menguji bagaimana pengaruh manajemen laba, intensitas aset tetap, intensitas persediaan dan umur perusahaan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan farmasi dan kesehatan yang terdaftar Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2016-2021 dengan jumlah sampel 6 perusahaan. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan regresi data panel. Pada penelitian ini didapatkan hasil  $R^2$  sebesar  $87,80\%$  yang berarti bahwa  $87,80\%$  variabel dependen dijelaskan oleh variabel independen. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, hipotesis dan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Manajemen Laba tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan farmasi dan kesehatan yang terdaftar di ISSI periode 2016-2021.
2. Intensitas Aset Tetap berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan farmasi dan kesehatan yang terdaftar di ISSI periode 2016-2021.
3. Intensitas Persediaan berpengaruh negatif signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan farmasi dan kesehatan yang terdaftar di ISSI periode 2016-2021.
4. Umur Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan farmasi dan kesehatan yang terdaftar di ISSI periode 2016-2021.
5. Secara simultan manajemen laba yang diproksikan dengan *discretionary accrual* (DA), intensitas aset tetap, intensitas persediaan dan umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan farmasi dan kesehatan yang terdaftar di ISSI periode 2016-2021.

## **Implikasi**

Pada penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengelola keuangan dan pengambilan keputusan agar perusahaan tidak rentan dalam masalah *tax avoidance*.

1. Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi guna menambah wawasan tentang *tax avoidance* (penghindaran pajak) yang saat ini sangat minim sekali ditemukan. Bahkan terkesan ditutup-tutupi oleh pemerintah, perusahaan, dan media. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan penulis maupun pembaca dapat lebih teliti dengan adanya kasus penghindaran pajak maupun penggelapan pajak yang dilakukan pelaku industri khususnya industri besar yang bergerak di Indonesia dan memanfaatkan kekayaan alam Indonesia.
2. Penelitian ini juga dapat menjadi acuan untuk Dirjen Pajak Republik Indonesia agar kedepan dapat lebih tegas dalam pemungutan pajak perseroan. Dan diharapkan dapat menambah dan memperketat peraturan perundang-undangan tentang penghindaran pajak di Indonesia. Serta adanya kebijakan transparansi oleh pemerintah sebagai sarana pengawasan perpajakan untuk dapat mengantisipasi adanya *tax avoidance* (penghindaran pajak) sehingga dapat meningkatkan penerimaan Negara.
3. Juga memperhatikan tinjauan hukum Islam terhadap tindakan *tax avoidance* (penghindaran pajak).

## **Saran**

Setelah peneliti melakukan penelitian mengenai manajemen laba, intensitas aset tetap, intensitas persediaan dan umur perusahaan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan farmasi dan kesehatan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2016- 2021, maka saran yang dapat diberikan peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan dalam pertimbangan dan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan mengenai perencanaan pajak apakah sudah sesuai dengan undang-undang perpajakan yang berlaku sehingga tidak menimbulkan resiko sanksi perpajakan. Khususnya pada perusahaan sub-sektor batu-bara yang bersaham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perlu untuk mempertimbangkan dalam pembayaran pajak agar perusahaan terhindar dari kasus *tax avoidance*.

2. Bagi Akademisi, khususnya pada program studi Manajemen Keuangan Syariah, skripsi ini diharapkan menjadi bahan pembelajaran bagi mahasiswa/i yang akan mempelajari masalah terkait dengan *tax avoidance* pada suatu perusahaan.
3. Bagi Investor, penelitian ini diharapkan dapat membantu investor memahami praktik *tax avoidance* (penghindaran pajak) yang dilakukan perusahaan.
4. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melaksanakan hal berikut :
  - a. Menambah objek penelitian, bukan hanya perusahaan farmasi dan kesehatan tapi juga sektor-sektor lain dan menambah tahun observasi.
  - b. Mengungkap variabel-variabel baru yang dapat mempengaruhi *tax avoidance*, seperti *Capital Intensity*, *Corporate Social Responsibility*, *Corporate Governance*, Kompensasi Rugi Fiskal, *Transfer Pricing* dan *Political Connection*.

## DAFTAR REFERENSI

### Buku

- Abbas, Ahmad, dkk., Manajemen Laba: Suatu Perspektif Islam Dan Pembuktian Empiris. Makassar: DIRAH, 2019.
- Agoes, Sukrisno, dan Estralita Trisnawati. Akuntansi Perpajakan Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat, 2014.
- Alamsyah, Fahrizal, dan Smitdev Community. E-Business Membangun Bisnis Hosting Dan Domain. Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2013.
- Algifari. Pengolahan Data Panel Untuk Penelitian Bisnis Dan Ekonomi Dengan Eviews 11. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2021.
- Amin, Muhammad Al. Filsafat Teori Akuntansi. Magelang: Unimma Press, 2018.
- Andriyani, Nita, Sri Mulyani, dan Dianing. Perpajakan. Jawa Tengah: Universitas Muria Kudus, 2019.
- Arafat, Yasser, dkk., Buku Ajar Hukum Pajak. Malang: Literasi Nusantara, 2021.
- Aziz, Nasaiy dan Nurhasibah. Sistem Perpajakan Dalam Perekonomian Islam Kontribusi Abu Yusuf. Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2020.
- Bawono, Anton, dan Arya Fendha. Ekonometrika Terapan Untuk Ekonomi Dan Bisnis Islam Aplikasi Dengan Eviews. Salatiga: LP2M IAIN Salatiga, 2018.
- Departemen Agama RI, Al-Quran Dan Terjemahan Edisi Penyempurnaan. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.
- Ernie Hendrawaty. Excess Cash Dalam Perspektif Teori Keagenan. Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja (AURA), 2017.
- Ervina, Nelly, dkk. Teori Akuntansi. Bandung: Media Sains Indonesia, 2020.
- Epstein, Marc J, dan Mary A. Malina. Advances in Management Accounting. Bingley: Emerald Group, 2016.
- Ghozali, Imam, dan Dwi Ratmono. Analisis Multivariat Dan Ekonometrika Teori, Konsep Dan Aplikasi Dengan Eviews 10. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2017.
- Hakim, Rahmad. Manajemen Zakat (Histori, Konsepsi, Dan Implementasi). Jakarta: Prenadamedia Group, 2020.
- Hamonangan Siallagan. Teori Akuntansi Edisi Pertama. Medan: LPPM UHN Press, 2020.
- Hardani, dkk., Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020.
- Hasseldine, John. Advances In Taxation Volume 24. Bingley: Emerald, 2017.
- Hidayat, Hanafi, dan Suparna Wijaya. Penghindaran Pajak : Manajemen Laba Dan Tranfer Pricing. Tangerang Selatan: Geupedia, 2022.
- Ilyas, Wirawan B, dan Diaz Priantara. Akuntansi Perpajakan. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015.

## **JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS EKONOMI**

**Vol.1, No.2 APRIL 2023**

e-ISSN: 2985- 5918 ; p-ISSN: 2985-590X, Hal 37-61

- Mardiasmo, Perpajakan (Yogyakarta: ANDI, 2019), 5.
- Marliana, Eva, dan Widya Pratiwi, dan Hamirul. Administrasi Keuangan Daerah. Mojokerto: Insight Mediatama, 2023.
- Nengsih, Titin Agustin, dan Nurfitri Martaliah. Regresi Data Panel Dengan Software E-Views. Jambi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2021.
- Pasaribu, Dompok. Manajemen Laba Sektor Perbankan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya,. Jawa Timur: CV. Global Aksara Pers, 2021.
- Perdana, Echo K. Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22. Pangkal Pinang: LAB KOM MANAJEMEN FE UBB, 2016.
- Putra, Wirmie Eka, dkk., Corporate Social Responsibility & Tax Avoidance (Perspektif Perusahaan Syariah). Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2022.
- Putri, Gustita Arnawati, dan Aruma Nur Rahmini. Monograf Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Corporate Governance. Jawa Tengah: Lakeisha Anggota IKAPI, 2021.
- Rahmawati, Shifa Dwi, dan Masripah. Monograf Penghindaran Pajak. Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2022.
- Renaldo, Nicholas, dkk., Manajemen Laba Teori Dan Pembuktian. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022.
- Ridwan. Akuntansi Dan Laba Aplikasi Pada UMKM. Pasaman Barat: CV. Azka Pustaka, 2022.
- Sari, Ati Retna, Defia Nurbatin, dan Supami. Akuntansi Keuangan Berbasis PSAK. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017.
- Schmidlin, Nicolas. The Art of Company Valuation and Financial Statement Analysis. London: Wiley, 2014.
- Septiawan, Kevin, Nurmala, dan Dwi P. Agresivitas Pajak Perusahaan Publik Di Indonesia & Refleksi Perilaku Oportunis Melalui Manajemen Laba. Pekalongan: PT. NEM-Anggota IKAPI, 2021.
- Sriyana, Jaka. Metode Regresi Data Panel. Yogyakarta: EKONISIA, 2014.
- Sugiyono. Metode Penelitian Manajemen. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Suleman, Nurjana. Perilaku Penghindaran Pajak. Gorontalo: Cahaya Arsh Publisher, 2021.
- Sulistiyanto, Sri. MANAJEMEN LABA: Teori Dan Metode Empiris. Jakarta: PT Grasindo, 2008.
- Tri Basuki, Agus. Buku Pratikum Eviews. Yogyakarta: Danisa Media, 2014.
- Vikaliana, Resista, dkk., Manajemen Persediaan. Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022.
- Wijaya, Suparna, dan Fitriyan Dwi Rahayu. Penghindaran Pajak. Tangerang Selatan: Guepedia, 2021.
- Wijayanti, Ratna, Noviansyah, dan Riza, Metode Penelitian Kuantitatif (Buku Ajar

Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen).  
Jawa Timur: Widya Gama Press, 2021.

Wisanggeni, Irwan, dan Michell Suharti. Manajemen Perpajakan | Taat Pajak Dengan Evisien. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017.

### **Jurnal**

Alam, Marwah Hajar. "Pengaruh Manajemen Laba, Likuiditas, Leverage Dan Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak" *Jurnal Ilmu dan Riset Ekonomi* 8, no. 2 (2019).

Amalia, Diah. "Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Intensitas Aset Terhadap Agresivitas Pajak." *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 12, no. 2 (2021).

Arisandy, Yosy. "Manajemen Laba Dalam Prespektif Islam" *Jurnal Ilmiah MIZANI* 25, no. 2 (2015).

Darma, Sapta Setia. "Pengaruh Kompensasi Manajemen, Umur Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak." *Jurnal Disrupsi Bisnis* 4, no. 2 (2021).

David Manuel, dkk., "Manajemen Laba, Leverage Dan Penghindaran Pajak: Peran Moderasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan," *Jurnal Pajak Indonesia* 6, no. 26 (2022).

Delgado, Francisco J, Elena F. Rodriguez, dan Antonio M. Arias. "Effective Tax Rates in Corporate Taxation: a Quantile Regression for the EU." *Engineering Economics* 25, no. 5 (2014).

Emzaed, Ali Murtadho, dkk., "Tax Avoidance (Penghindaran Pajak) Oleh Wajib Pajak Dalam Perspektif Islam." *El-Mashlahah* 8, no. 1 (2019).

Fathoni, Moehamad, dan Erwin Indrianto. "Pengaruh Leverage, Sales Growth, Dan Manajemen Laba Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018 (Studi Pada Bursa Efek Indonesia)." *AkunNas* 18, no. 1 (2021).

Indradi, Donny. "Pengaruh Likuiditas, Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak ( Studi empiris perusahaanManufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.)" *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia* 1, no. 1 (2018).

Intan, Ida Ayu Dwiyanti dan I Ketut Jati, "Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, dan Inventory Intensity pada Penghindaran Pajak," *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 23, no. 3 (2019).

Karlina, Lilis. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Agresivitas Pajak." *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora* 4, no. 2 (2021).

Manuel, David, dkk., "Manajemen Laba, Leverage Dan Penghindaran Pajak: Peran Moderasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan," *Jurnal Pajak Indonesia* 6, no. 26 (2022).

Mariani, Desy. "Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Leverage Sebagai Variabel Pemoderasi,"

Jurnal Ilmiah MEA 3, no. 3 (2019).

Niandari, Nanik, dan Fransiska Novelia. “Profitabilitas, leverage, inventory, intensity ratio, dan praktek penghindaran pajak.” Jurnal Akuntansi 6 (2022).

Ningsih, Avita Nia, dkk., “Analisis Karakteristik Perusahaan, Intensitas Aset Tetap Dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Tax Avoidance.” EkoPreneur 1, no. 2 (2020).

Permatasari, Nur Indah. “Pengaruh Manajemen Laba, Umur Perusahaan dan Leverage Terhadap Tax Avoidance.” Akuisisi: Jurnal Akuntansi 15, no. 2 (2020).

Pratomo, Dudi, Kurnia, dan Annisa. “Pengaruh non-financial distress, koneksi politik, dan intensitas persediaan terhadap tax avoidance.” Jurnal Akuntansi Aktual 8, no. 2 (2021).

Ranti, Mila Dwi. “Pengaruh Intensitas Persediaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Kinerja Keuangan terhadap Penghindaran Pajak,” Jurnal Disrupsi Bisnis 5, no. 4 (2022).

Ria, Shinta Nur, dan Ardan Gani, “Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Kompensasi Kerugian Fiskal Dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance,” Journal of Management & Business 4, no. 3 (2022)

Rindiani, Shinta Nur Ria, dan Ardan Gani Asalam. “Pengaruh Intensitas Aktiva Tetap, Kompensasi Kerugian Fiskal Dan Hubungan Politik Terhadap Penghindaran Pajak | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)” (2022).

Rizky, Muhammad, dan Windhy Puspitasari. “Pengaruh Risiko Perusahaan, Intensitas Aset Tetap Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Aggressive Tax Avoidance.” Jurnal Akuntansi Trisakti 7, no. 1 (2020).

Rosandi, Alfi Dwi. “Pengaruh Profitabilitas, Inventory Intensity Terhadap Tax Avoidance Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Pemoderasi.” Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo 8, no. 1 (2022).

Sari, Lena Permata, dan Lulu Nailufaroh. “Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Pemasaran Terhadap Penghindaran Pajak” Jurnal Manajemen Perusahaan 1, no. 1 (2022).

Setiorini, Hesti, Rini Indrian, dan Pratana Puspa. “Manajemen Laba, Tata Kelola Perusahaan Dan Penghindaran Pajak.” Jurnal Fairness 7, no. 1 (2021).

Sianturi, Yolanda, Melinda, dan Hutapea. “Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial, Rasio Intensitas Modal Dan Rasio Intensitas Persediaan Terhadap Penghindaran Pajak.” Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik 16, no. 2 (2021).

Sitepu, Herdini Br, dan Evelin R R Silalahi. “Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Leverage, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Revaluasi Aset Tetap Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” JRAK 5, no. 2 (2019).

Sterling, Fanny, dan Silvy Christina, “Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Tax Avoidance,” E-Jurnal Akuntansi TSM 1, no.3 (2021).

Syahril, Vivie dan Effendi, “Analisis Intensitas Aset Tetap, Intensitas Persediaan dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan di Bursa Efek Indonesia,” e-Co-Buss 4, no. 2 (2021).

- Tanra, Andi Ainil Mufidah, dkk., "Tax Avoidance in Indonesia: Profitability, Corporate Governance, Inventory Intensity, Leverage (Study on Restaurant, Hotel, and Tourism Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange)," *Budapest International and Critics Intitute-Journal (BIRCI-Journal)* 5, no. 3 (2022).
- Uliandari, Putri Diah, dan Desy Purwasih. "Pengaruh Intensitas Aset Tetap Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi" *Jurnal Akuntansi* 1, no. 1 (2021).
- Urip, Dwi, Adliana, dan Dewi Ummu, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance," *Jurnal Riset Ekonomi* 1, no. 4 (2022).
- Widiayani, NP Ayu, dan NP Shinta Dewi. "Pengaruh Leverage, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance," *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)* 1, no. 1 (2019).
- Widya, Anisya, dkk., "Pengaruh Capital Intensity Dan Inventory Intensity Terhadap Tax Avoidance," *Jurnal Universitas Pamulang* 1, no. 1 (2020).
- Wijaya, Suparna, dan Hanafi Hidayat. "Pengaruh Manajemen Laba Dan Transfer Pricing Terhadap Penghindaran Pajak." *Jurnal Bina Ekonomi* 25, no. 2 (2022).
- Winarto, Herry, dan Dici Oktaria. "Pengaruh Intensitas Aset Tetap Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2019." *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana* 9, no. 2 (2022).
- Yulianty, Astrid, Maradela, dan Amrie. "Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Di Indonesia: Profitabilitas, Tata Kelola Perusahaan, Intensitas Persediaan, Leverage." *Jurnal Pajak Indonesia (Indonesian Tax Review)* 5, no. 1 (2021).
- Yulyanti, Sari, dkk., "Pengaruh Intensitas Asset Tetap, Intensitas Modal, Pertumbuhan Penjualan dan Leverage terhadap Tax Avoidance." *JUMBIWIRA: Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan* 1, no. 3 (2022).
- Yunawati, Sri. "Pengaruh Komite Audit Dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak," *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Pemerintah* 3, no. 1 (2021).
- Yohanes, dan Fielica Karnadi, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *E-Jurnal Akuntansi* 1, no. 4 (2021).
- Ziliwu, Lindawati, dan Ajimat. "Pengaruh Umur Perusahaan Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance." *Jurnal Disrupsi Bisnis* 4, no. 5 (2021).

### **Prosiding**

- Anindyka, Dimas, dkk., "Pengaruh Leverage (DAR), Capital Intensity Dan Inventory Intensity Terhadap Tax Avoidance," *e-Proceeding of Management* 5, no. 1 (2018).
- Nasution, Kevin Muhammad P, dan Susi Mulyani. "Pengaruh Intensitas Aset Tetap Dan Intensitas Persediaan Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Pertumbuhan Penjualan Sebagai Variabel Moderasi," *Prosiding Sosial dan Humaniora* (2020).

## **JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS EKONOMI**

**Vol.1, No.2 APRIL 2023**

e-ISSN: 2985- 5918 ; p-ISSN: 2985-590X, Hal 37-61

Widayanti, Adi dan Rikah, “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi (Consumer Goods) Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020,” Prosiding Nasional & Hubisintek (2021).

Za'imah, Anisatuz, dkk., “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Umur Perusahaan Terhadap Tax Avoidance,” Proceeding Akuntansi UNP 1, no. 1 (2020).

### **Sumber Internet**

Choirul Arifin, “Dirjen Pajak: Negara Rugi Rp. 68,7 Triliun Akibat Praktik Penghindaran Pajak,” November 24, 2020  
<https://www.tribunnews.com/bisnis/2020/11/24/dirjen-pajak-negara-rugi-rp-687-triliun-akibat-praktik-penghindaran-pajak>. Diakses 4 Oktober 2022.

### **Website Resmi**

[www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com)